

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum memainkan peran yang sangat penting dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan perkembangan peserta didik, kebutuhan pembangunan nasional, sosial budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kurikulum yang digunakan sekarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dinilai masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya. KTSP dinilai belum tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global. Standar penilaian KTSP cenderung menggunakan penilaian akhir tanpa ada penilaian proses pembelajaran dan berfokus pada aspek kognitif saja. Hal tersebut bertentangan dengan penjelasan pasal 35 UU nomor 20 Tahun 2003 bahwa kompetensi lulusan merupakan kualifikasi kemampuan lulusan mencakup afektif, psikomotor dan kognitif sesuai dengan standar nasional yang telah disepakati.

Para penyelenggara negara melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus melakukan berbagai usaha guna meningkatkan mutu pendidikan. Usaha tersebut dengan merumuskan kurikulum pendidikan, yang pada akhirnya melahirkan sebuah kurikulum baru sebagai penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Kurikulum 2013, dengan didasari Permendikbud nomor 65 tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan sampai Permendikbud nomor 81A tahun 2013

tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Perubahan kurikulum memiliki tujuan meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Bahan uji publik Kurikulum 2013 menjelaskan standar penilaian kurikulum baru selain menilai keaktifan bertanya, juga menilai proses dan hasil observasi siswa serta kemampuan siswa menalar masalah yang diajukan guru sehingga siswa diajak berpikir logis. Kemdikbud (2012:4) menyatakan “Elemen perubahan Kurikulum 2013 meliputi perubahan Standar Kompetensi Lulusan, Standar Proses, Standar Isi, dan Standar Penilaian. Standar kompetensi lulusan dibedakan menjadi domain yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan”. Perubahan lain yaitu adanya pengurangan mata pelajaran di tingkat SD dan penambahan jam pelajaran. Komponen kurikulum seperti buku siswa dan buku guru disiapkan pemerintah. Adanya integrasi mata pelajaran IPA dan IPS di tingkat SD dengan penggunaan pembelajaran tematik terpadu untuk semua mata pelajaran, sesuai dengan Permendikbud No. 65 Tahun 2013. Desain tersebut diberlakukan mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas 6. Pada Tahun Ajaran 2013/2014 yang telah menerapkan Kurikulum 2013 adalah kelas 1 dan kelas 4 SD. Pembelajaran tematik terpadu merupakan sebagai salah satu model pembelajaran yang efektif, kurikulum 2013 ini mengarah pada pengembangan ketiga ranah pencapaian pembelajaran yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan secara holistik, artinya pengembangan ranah yang satu tidak bisa dipisahkan dengan ranah lainnya. Dengan demikian proses pembelajaran secara utuh melahirkan kualitas pribadi yang mencerminkan keutuhan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Kemdikbud, 2013:4).

Dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sebagai suatu program, ada

tiga pilar aktivitas dalam mengoperasikannya agar kinerja program dapat berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu pengorganisasian, interpretasi dan penerapan atau aplikasi. Namun dalam penelitian ini hendak dilihat kesiapan guru sebelum dan saat mengimplementasikan Kurikulum 2013 khususnya dalam melihat kesiapan guru pada pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 dengan berfokus pada tataran interpretasi dan penerapan.

Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Sekolah dasar idealnya dijalankan oleh guru yang kompeten dalam menjalankan kegiatan pembelajaran yang tematik integratif, menggunakan pendekatan saintifik, dan dalam penilaian kepada siswa dapat mengarahkan pada pengembangan ketiga ranah pencapaian pembelajaran yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan secara holistik. Tentunya Kompetensi guru harus berpijak pada kemampuan guru dalam mengajarkan materi pelajaran (termasuk materi IPS) secara menarik, inovatif, dan kreatif yang mampu membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

IPS adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan di Sekolah Dasar dan saat ini dalam Kurikulum 2013 pelajaran IPS di integrasikan dengan pelajaran lainnya. Pendidikan IPS bertujuan membekali anak didik dengan pengetahuan sosial yang berguna untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama pembelajaran IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari (Susanto(2013:145)). Oleh karena itu perlunya kemampuan guru dalam mengintegrasikan kurikulum IPS dengan pelajaran lainnya dalam kurikulum 2013, karena guru memegang peranan

penting dalam menjalankan perubahan kurikulum. Sebaik apapun kurikulum 2013 dibuat, jika guru yang menjalankan tidak memiliki kemampuan yang baik, maka kurikulum tersebut tidak akan berjalan dengan baik. Yusuf (2007:12) menyatakan “dalam implementasi Kurikulum, kesiapan sekolah mencakup kesiapan materiil dan non materiil. Kesiapan tersebut meliputi kesiapan perangkat kurikulum, sarana prasarana sekolah, kesiapan anggaran pendidikan, dan terakhir kesiapan guru”. Hal tersebut sedikit berbeda dengan kesiapan dalam implementasi kurikulum 2013 yang tidak berdasarkan tingkat satuan pendidikan. Sisdiknas (2012:8) menyatakan “sedikitnya ada dua faktor besar dalam keberhasilan kurikulum 2013. Faktor penentu pertama yaitu kesesuaian kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) dengan kurikulum dan buku teks. Faktor penentu kedua yaitu faktor pendukung yang terdiri dari tiga unsur, yaitu: (1) ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan sumber belajar yang mengintegrasikan standar pembentuk kurikulum; (2) penguatan peran pemerintah dalam pembinaan dan pengawasan; dan (3) penguatan manajemen dan budaya sekolah. Kurikulum baru menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif”. Dalam penelitian ini peneliti akan melihat dan mendeskripsikan bagaimana kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 ini.

Berdasarkan observasi awal di salah satu sekolah pelaksana Kurikulum 2013 di Kota Medan yaitu SDN 060843 Kecamatan Medan Barat, 4 guru kelas IV di SDN 060843 masih bingung dengan kurikulum 2013 namun sebisa mungkin melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan tuntutan dan pengetahuan yang mereka miliki berbekal dari diklat pelatihan kurikulum 2013 yang mereka rasa masih kurang. Dari wawancara kepada salah satu guru yang mengajar dikelas IV

SDN 060843 yaitu Ibu Rusmiana Sianipar, S.Pd mengatakan “Kami para guru kesulitan beradaptasi dengan penerapan Kurikulum 2013. minimnya sosialisasi Kurikulum 2013 yang diberikan terhadap guru-guru, akibatnya hanya sebagian kecil guru yang dapat memahami pelaksanaan Kurikulum 2013, dalam diklat juga tidak dilatih bagaimana membuat evaluasi pembelajaran, hanya ditunjukkan contoh evaluasinya seperti apa, padahal evaluasi yang digunakan banyak mengukur sikap berbeda dengan KTSP yang evaluasinya banyak mengukur kognitif”. Lebih lanjut dia mengatakan “para guru di kelas IV juga masih kesulitan dalam mengubah pola pikir siswa untuk mengikuti pelajaran yang harus terintegratif karena selama ini mata pelajaran diajarkan secara terpisah, Hal tersebut menimbulkan kesulitan tersendiri pada guru untuk melaksanakan pembelajaran dalam kurikulum baru”.

Melihat permasalahan tersebut, perlu dilakukan penelitian tentang kesiapan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, terutama dalam tataran interpretasi dan penerapan yang dilakukan guru dalam mengimplementasikan kurikulum 2013, juga perlu dilihat masalah yang dialami guru dalam mengimplementasikan kurikulum tersebut. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan tersebut maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul **“Kesiapan Guru Pada Pembelajaran IPS dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Kelas IV Pada 3 SD di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kesiapan guru.

Kesiapan guru yang menjadi fokus penelitian adalah pemahaman guru terhadap Kurikulum 2013 berfokus pada tataran interpretasi dan penerapan. Pemahaman guru mengenai Kurikulum 2013 dapat menunjukkan seberapa besar kesiapan guru memahami peraturan yang berkaitan dengan Kurikulum 2013 di SD, petunjuk pelaksanaannya, perencanaan, pelaksanaan, sampai penilaian pembelajaran.

Pemahaman guru pada tataran interpretasi yang perlu diketahui apakah para guru telah memahami permendikbud 2013 yang terkait dengan kurikulum 2013?, apakah para guru dapat menjelaskan tentang pendekatan saintifik dan dapat menjelaskan bagaimana penilaian autentik dalam Kurikulum 2013 serta respon guru terhadap perubahan kurikulum?, apakah para guru telah menerima petunjuk pelaksanaan (umum atau teknis) tentang kurikulum 2013? dan bagaimana pemahaman guru tentang implementasi kurikulum 2013?.

Pada Tataran Penerapan, perlu diketahui apakah sekolah (Kepala sekolah dan guru) sudah melakukan musyawarah tentang bagaimana memahami buku guru, buku siswa, dan petunjuk pelaksanaan kurikulum 2013?, apakah para guru sudah menetapkan tema dan sub tema pada kelas IV?, apakah para guru sudah membuat RPP?, apakah RPP tersebut sudah menggunakan pendekatan saintifik dan penilaian autentik?, apakah sudah dibuat jadwal pelajaran di sekolah berdasarkan tema?, apakah orang tua sudah diberi tahu tentang pembelajaran tematik integratif ini?.

2. Implementasi Kurikulum 2013.

Implementasi Kurikulum 2013 yang menjadi fokus penelitian adalah penerapan kurikulum 2013 yang dilakukan guru dalam pembelajaran berdasarkan tema yang di dalamnya terdapat materi IPS. Implementasi Kurikulum 2013 yang perlu diketahui perubahan apa yang terjadi dalam kurikulum 2013 di SD?, Bagaimana guru melakukan penilaian dalam Kurikulum 2013?, Apakah guru menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran?, Bagaimana proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 di SD?, Dan bagaimana penyusunan dan pedoman pembuatan RPP berdasarkan kurikulum 2013?.

3. Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013.

Yang menjadi fokus penelitian yaitu faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kurikulum 2013 dalam pelaksanaan di sekolah, Apa Solusi dari sekolah untuk mengatasi penghambat atau kendala dalam kurikulum 2013? Dan apa saran dari guru terhadap pemerintah untuk perbaikan kurikulum 2013?.

C. Masalah

Berdasarkan pada fokus permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana kesiapan guru (dalam tataran interpretasi dan penerapan) pada pelaksanaan pembelajaran IPS dalam implementasi kurikulum 2013 di Kelas IV pada 3 SD di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS di Kelas IV pada 3 SD di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

3. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS di Kelas IV pada 3 SD di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014?

D. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kesiapan guru pada pelaksanaan pembelajaran IPS dalam implementasi kurikulum 2013 di kelas IV pada 3 Sekolah Dasar di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana Implementasi Kurikulum 2013 pada pembelajaran IPS di kelas IV pada 3 SD di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Untuk mendeskripsikan apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran IPS di kelas IV pada 3 SD di Kota Medan Tahun Ajaran 2013/2014.

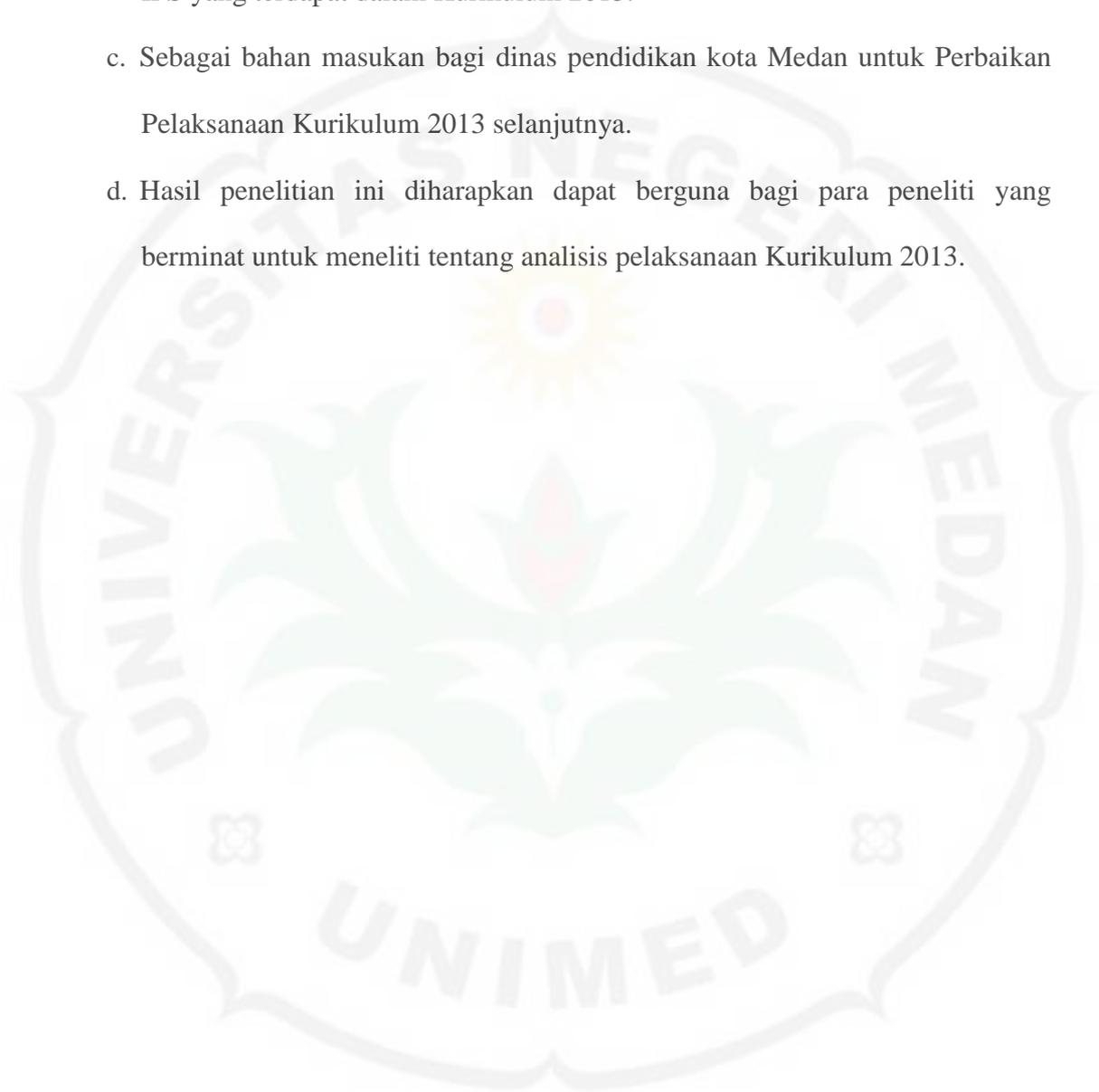
E. Manfaat

Penelitian ini sangat penting dilaksanakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, mengingat pembaharuan kurikulum pendidikan berimplikasi langsung pada proses pembelajaran. Bukan itu saja penelitian ini juga dianggap penting karena data yang diperoleh dan hasil deskripsinya akan sangat bermanfaat:

- a. Sebagai bahan kajian Kepala Sekolah dan guru-guru Sekolah Dasar dalam upaya meningkatkan pemahaman pelaksanaan Kurikulum 2013 di sekolah.
- b. Untuk memudahkan Guru dalam memahami dan melaksanakan Kurikulum

IPS yang terdapat dalam Kurikulum 2013.

- c. Sebagai bahan masukan bagi dinas pendidikan kota Medan untuk Perbaikan Pelaksanaan Kurikulum 2013 selanjutnya.
- d. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi para peneliti yang berminat untuk meneliti tentang analisis pelaksanaan Kurikulum 2013.



THE
Character Building
UNIVERSITY